

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Konsep pendidikan sudah tersusun dalam Al-Qur'an yang menandai perubahan yang signifikan dalam pembangunan pendidikan. Ayat 1 sampai 5 Al-alaaq membahas sebuah konsep pendidikan. Surat Al-alaaq mengajarkan individu untuk terbiasa membaca kondisi dan situasi yang hadir dalam segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan.<sup>1</sup>

Abad ke-21 memiliki perubahan yang sangat penting, khususnya di bidang persekolahan. Seiring dengan perkembangan zaman, guru harus mampu menunjukkan pengembangan bakat dan potensi siswa yang merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Karena kebutuhan guru untuk berinovasi dan meningkatkan proses pembelajaran, abad ini memberikan penghargaan yang tinggi pada pengembangan sumber daya manusia. Banyaknya sumber dan kajian yang membahas tentang gagasan pendidikan abad 21 membuat para pendidik sulit untuk mempraktekkannya sehingga menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran (di ruang kelas, institusi, dan lingkungan).<sup>2</sup>

Perubahan contoh-contoh instruktif di abad 21 merupakan salah satu atribut dari masa globalisasi atau yang dikenal dengan masa keterbukaan (*time of oppenes*), masa ini dibuktikan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi, pendidik harus memiliki satu tahapan kemajuan dalam kurun waktu yang lama ini, seperti mengubah cara-cara adat fokus pendidik menjadi lebih imajinatif dan kreatif sehingga lebih fokus pada siswa untuk dapat menumbuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Tarmizi Hasibuan and Andi Prastowo, "Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi," *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman* 10, no. 1 (2019): 26–50.

<sup>2</sup> Rosnaeni Rosnaeni, "Karakteristik Dan Asesmen Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 4341–4350.

<sup>3</sup> Ace Suryadi, *Pendidikan, Investasi SDM, dan Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka, (2002)

Pencapaian keterampilan yang harus dimiliki setiap siswa merupakan fokus pembelajaran abad 21 yang menitikberatkan pada keterampilan 4C<sup>4</sup> diantaranya : keterampilan berpikir kritis yaitu kemampuan siswa dalam mengemukakan pertanyaan yang mereka miliki. keterampilan berpikir kreatif dan inovatif yaitu kemampuan siswa menganalisis tulisan pada kartu indeks berupa pertanyaan atau tanggapan kemudian memberinya tanda ceklist jika tulisan tersebut berupa pertanyaan serta memutar kartu indeks searah jarum jam. keterampilan komunikasi yaitu kemampuan siswa meninjau semua pertanyaan pertanyaan kelompok dan kemampuan kolaborasi yaitu kemampuan siswa mengasosiasikan pertanyaan secara sukarela.

Pembelajaran saat ini harus bertumpu pada keempat kemampuan dengan tujuan agar capaian pembelajaran abad 21 dapat terpenuhi.<sup>5</sup> oleh karena itu, pendidik harus menyusun kurikulum yang memperhitungkan keterampilan yang dibutuhkan untuk pembelajaran di abad ke-21. Dalam rangka membekali siswa dengan pengalaman belajar, sangat penting untuk mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran di abad 21. Di zaman sekarang ini, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru melainkan pada siswa. Karena itu, metode juga harus meningkatkan keterlibatan siswa.<sup>6</sup>

Tinggi rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentunya akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan kognitif mereka. Proses interaksi antara siswa dan guru dalam lingkungan belajar yang memuat materi yang mengandung peristiwa sejarah masa lampau inilah yang merupakan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam secara utuh. Guru harus memperhatikan beberapa faktor

---

<sup>4</sup> Hasibuan and Prastowo, "Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi."

<sup>5</sup> Silviana Nur faizah Yulia Pramusinta, "Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar" (2022).

<sup>6</sup> Handayani, Rima, and Dwi Wulandari. 2021. "Modern Assessment dalam Menyongsong Pembelajaran Abad 21 dan Hambatan di Negara Berkembang." *Jurnal Pendidikan Edutama* 8 (1) : 13.

dalam pembelajaran sejarah, antara lain penguasaan fakta dan struktur konsep komponen pendidikan serta pemupukan kebiasaan berpikir sejarah. Siswa belajar tentang latar belakang kehidupan mereka saat ini dengan mempelajari sejarah. Ini membantu mereka memahami bahwa masa lalu memiliki kesinambungan dengan masa kini.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi kelas yang dilakukan di sekolah ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

Hasil Observasi di sekolah MI Nurul Ulum pada mata pelajaran SKI di kelas III peneliti menemukan permasalahan berupa hasil belajar yang diperoleh siswa relative rendah dengan nilai rata-rata 65,9. dari 27 siswa, 15 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran atau nilai dibawah KKM dan 12 siswa nilai diatas KKM.<sup>8</sup> Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya Pembelajaran berpusat pada guru (teacher senter), Guru tidak menggunakan metode pembelajaran serta guru tidak menggunakan media pembelajaran.<sup>9</sup> didukung dengan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran SKI yaitu Ibu Sulawati, S.Pd yang menyatakan bahwa “ *Pada saat saya mengajar pelajaran SKI saya menggunakan metode ceramah karena metode ceramah sangat tepat untuk pembelajaran SKI yang isinya sejarah islam, saya menuliskan rangkuman untuk memudahkan siswa memahami materi*”<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sekolah MI Nurul Ulum memiliki permasalahan hasil belajar yang tergolong rendah yaitu dari 27 siswa sebanyak 15 siswa yang nilainya dibawah KKM hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, guru tidak menggunakan media pembelajaran dilihat dari proses pembelajaran pada sekolah MI Nurul Ulum siswa cenderung tidak

---

<sup>7</sup> Amru Sahmono, “Pembelajaran Sejarah Berbasis Realitas Sosial Kontemporer Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa” (2020).

<sup>8</sup> Nilai PTS Ganjil 2022/2023 Data Dokumentasi, MI Nurul Ulum Moropelang, 21 Oktober 2022

<sup>9</sup> Hasil Observasi, MI Nurul Ulum Moropelang, 21 Oktober 2022

<sup>10</sup> Sulawati, Wawancara, MI Nurul Ulum Moropelang, 21 Oktober 2022

aktif karena siswa hanya fokus menulis rangkuman dan mendengarkan penjelasan materi dari guru sehingga mempengaruhi hasil belajar SKI oleh karena itu diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu penggunaan metode pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Dari permasalahan yang timbul diatas Guru harus mengembangkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan abad 21 untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan memiliki keterampilan abad 21 dalam menjawab permasalahan tersebut di atas. Karena mereka masih berada pada tingkat pendidikan dasar, maka penguasaan keterampilan 4C ini menjadi penting. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru, keterampilan ini harus dikembangkan. Akibatnya, dengan melakukan penelitian ini, kita akan dapat mengumpulkan informasi tentang metode pembelajaran abad kedua puluh satu, yang berpotensi mengalihkan fokus pengajaran dari guru ke siswa.<sup>11</sup>

Metode pembelajaran *Question Student Have* adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu untuk mendorong siswa membentuk pendapat dalam kelompok, dan menilai pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.<sup>12</sup>

Beberapa penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penggunaan metode *Question Student Have (QSH)* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurbaya, hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan aktifitas siswa pada siklus I dengan presentase keaktifan 94,81% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,87%, dan juga peningkatan hasil belajar siswa pada

---

<sup>11</sup> .Jurusan Sejarah, "Indonesian Journal of History Education Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Ips Sejarah Siswa Haning Vianata □," *Indonesia Journal of History Education* 1, no. 1 (2022), <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe>.

<sup>12</sup> .Isroyati Isroyati, Fitri Senny Hapsari, and Aliffia Teja Prasasty, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya Dengan Model Pembelajaran Question Student Have Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Cipayung Kota Depok," *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual* 6, no. 2 (2022): 315.

siklus I dengan nilai rata-rata 81,14 dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 88,07.<sup>13</sup>

Penelitian mengenai metode *Question Student Have (QSH)* juga dilakukan oleh Arif Wiratama yang menunjukkan peningkatan aktifitas belajar yang terlihat pada persentase rata-rata aktifitas pada siklus I,II dan III, Persentase aktifitas pada siklus III sebesar 72,06% dengan hasil belajar 69%<sup>14</sup>

Media pembelajaran digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada siswa dan dapat meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut kemampuan guru untuk membuat media pembelajaran. Proses pembelajaran memanfaatkan berbagai media, termasuk media visual cetak. *Scrapbook* adalah salah satu jenis media visual cetak. *Scrapbook* adalah album berisi gambar dan cerita tentang materi pembelajaran yang telah dihias secara kreatif..<sup>15</sup>

Penggunaan media *scrapbook*, yaitu buku yang menggabungkan berbagai gambar dan penjelasan, diharapkan dapat menarik minat siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami apa yang diajarkan..<sup>16</sup>

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam berkelompok, menumbuhkan kemampuan siswa untuk mengomunikasikan apa yang ada dalam batinnya baik sebagai soal

---

<sup>13</sup> Nurhaswinda Nurhaswinda, "Penerapan Metode Question Student Have Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik," *el-Ibtidaiy:Journal of Primary Education* 4, no. 1 (2021): 44.

<sup>14</sup> Question Student Have et al., "Physics and Science Education Journal ( PSEJ ) Volume 2 Nomor 1 , April 2022 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Question Student Have Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Physics and Science Education Journal ( PSEJ )" 2, no. April (2022).

<sup>15</sup> Nancy Angelia Purba Juli Asima Rambe, Erika, "Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn Sekolah Dasar Islam Terpadu," *Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7823.

<sup>16</sup> Farida Nur Laila Zunaidah Arum, Dewi Wulan, Erwin Putera Permana, "Pengembangan Media Scrapbook Quis IPA Kelas IV Materi Metamorfosis Sekolah Dasar," *on Education* 5, no. 2 (2022): 1793.

atau jawaban untuk bahan pembelajaran, siswa dapat saling berbagi data, sehingga secara tidak langsung. cara yang dilakukan siswa tersebut merupakan bentuk usaha untuk mengetahui materi pembelajaran.<sup>17</sup> Sebagai metode pembelajaran aktif, tujuan dari metode *Question Student Have (QSH)* adalah membuat siswa berhenti memiliki rasa malu atau takut untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak mereka pahami.<sup>18</sup> Selain itu, kecepatan pemahaman siswa akan dipengaruhi oleh penanaman ide bertanya. Siswa terbiasa dengan ide mengajukan pertanyaan tentang masalah yang tidak mereka pahami, sehingga kalimat “tidak tahu atau tidak bisa” tidak lagi ada dalam pikiran mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti perlu untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Question Student Have* Berbantuan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar SKI Kelas III Mi Nurul Ulum”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- 1 Bagaimana Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Question Student Have* Berbantuan Media *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Ulum ?
- 2 Bagaimana Pengaruh Metode Pembelajaran *Question Student Have* Berbantuan Media *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Ulum ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Intan Nisa, Ara Hidayat, and Meti Maspupah, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have (Qsh)* Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Bioeduin : Program Studi Pendidikan Biologi* 5, no. 1 (2015): 1.

<sup>18</sup> Isroyati, Hapsari, and Prasasty, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya Dengan Model Pembelajaran *Question Student Have* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Cipayung Kota Depok.”

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Question Student Have* Berbantuan Media *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Ulum.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Question Student Have* Berbantuan Metode *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa di MI Nurul Ulum.

#### **D. Manfaat penelitian**

Diharapkan penelitian ini akan memiliki manfaat langsung dan tidak langsung untuk pendidikan berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Berikut kelebihan dari penelitian ini :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu bahan referensi dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Question Student Have* berbantuan media *Scrapbook* dan dalam upaya meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada bab VII Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Manfaat penelitian bagi peneliti**

Dapat menyumbangkan pengetahuan dan pengalaman secara langsung terkait penerapan metode *Question Student Have* dan media pembelajaran *Scrapbook* serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa

###### **b. Manfaat penelitian bagi peserta didik**

Melalui metode *Question Student Have* dan media pembelajaran *Scrapbook* siswa diharapkan memperoleh pengalaman langsung dengan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sebagai subjek penelitian. dan siswa dapat tertarik pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar dan pengembangan kemampuan.

###### **c. Manfaat penelitian bagi sekolah**

Sebagai bahan pertimbangan karena materi yang diberikan harus diperhatikan ketika membuat program pembelajaran agar dapat memilih

cara belajar terbaik untuk membangun keterampilan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## **E. Definisi Operasional**

Berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional variable-variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

### **1. *Question Student Have***

Menurut peneliti, metode pembelajaran yang disebut “*Question Student Have*” (QSH) adalah salah satu yang mendorong siswa untuk aktif menyatukan pendapatnya dan memiliki tujuan untuk memudahkan siswa dalam mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahaminya.

### **2. *Media Scrapbook***

*Media Scrapbook* merupakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran ini menggunakan ilustrasi warna dan tipografi disesuaikan dengan kesukaan siswa sehingga siswa merasa lebih berimajinatif dalam membaca dan belajar.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan pengukuran kemampuan siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar menggunakan aspek kognitif yang dapat diketahui melalui pemahaman siswa dalam mempelajari pelajaran SKI.

### **4. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

Kajian tentang masa lalu kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan bentuk kehidupan umat Islam lainnya menjadi fokus ilmu yang dikenal dengan sejarah kebudayaan Islam (SKI).. Dalam penelitian ini akan membahas materi SKI kelas III Bab VII tentang Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad SAW.



## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I Pendahuluan**

Yaitu membahas tentang pendahuluan yang didalamnya berisi pembahasan : A. Latar Belakang, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Penelitian, E. Definisi Operasional. F. Sistematika Pembahasan.

### **2. BAB II Landasan Teori**

Yaitu membahas tentang landasan teori yang didalamnya berisi tentang : A. Landasan Teori, B. Kajian Pustaka, C. Kerangka Konseptual, D. Hipotesis.

### **3. BAB III Metode Penelitian**

Yaitu membahas tentang metode penelitian yang didalamnya membahas tentang: A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, B. Tempat dan Waktu Penelitian, C. Populasi dan Sampel Penelitian, D. Sumber dan Jenis Data, E. Variabel dan Indikator Penelitian, F. Uji Validitas dan Reliabilitas, G. Teknik Pengumpulan Data, H. Teknik Analisis Data.

### **4. BAB IV Hasil Penelitian**

Yaitu tentang hasil penelitian yang membahas tentang A. Deskripsi Umum Objek Penelitian, B. Data Hasil Penelitian.

### **5. BAB V Analisis dan Pembahasan**

Yaitu tentang analisis dan pembahasan yang didalamnya membahas tentang : Analisis dan Pembahasan hasil Penelitian

### **6. BAB VI Penutup**

Yaitu penutup yang didalamnya berisi tentang A. Kesimpulan, B. Saran